

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Singkat MTs Satu Atap Al-Khairat

MTs SA Al-Khairat merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Notoh Tebul Timur Pagentenan, Pamekasan. Sekolah ini berdiri pada tanggal 09-06-2009 dan terakreditasi B sejak tahun 2017 tepatnya pada tanggal 22-08-2017, dibuktikan dengan pemberlakuan nomor penetapan berdirinya SK Operasional yakni MtsS/28.0165//2017 yang berlokasi di Desa Tebul Timur. Sekolah MTs SA Al-Khairat berada dibawah naungan lembaga pendidikan Al-Khairat kabupaten Pamekasan. Asal mula berdirinya MTs SA Al-Khairat di dasari atas rekomendasi pengurus cabang MTs SA Al-Khairat beserta adanya permintaan dan dukungan dari masyarakat sekitar untuk didirikan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama guna menunjang kelengkapan akses pendidikan yang ada di wilayah Pagentenan, Pamekasan.

Adapun visi dari sekolah MTs Satu Atap Al-Khairat diantaranya yakni sebagai berikut ini:

- a. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- b. Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan *scientific*
- c. Unggul dalam kejuaraan, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
- d. Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur

Sedangkan misi MTs SA Al-Khairat, guna mewujudkan visi yang telah dirumuskan maka misi yang harus dilakukan oleh sekolah di antaranya adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan

2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan *scientific*
4. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
5. Mengembangkan sarana dan prasarana guna menunjang proses pendidikan yang optimal

Adapun tujuan MTs SA Al-Khairat, dimana melalui penetapan visi dan misi dalam kurun waktu tertentu, diharapkan tujuan yang hendak tercapai oleh sekolah diantaranya adalah:

- a. Semua warga sekolah menjalankan dan memiliki perilaku sopan dan berbudi luhur
- b. Sekolah memiliki budaya untuk mencapai keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan *scientific*
- d. Sekolah mengadakan musyawarah pelatihan guru melalui (MGMP) untuk menunjang proses belajar mengajar
- e. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik
- f. Sekolah memiliki tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan sikap profesional sesuai bidang ilmunya.¹

2. Penerapan Multi Metode pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat

Guna menunjang kesuksesan pembelajaran pada suatu mata pelajaran guru senantiasa menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, agar dapat

¹Dokumentasi Sekolah (07-Mei-2022)

merangsang siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. mengingat metode mengajar merupakan salah satu alat pendidikan yang penting dan besar peranannya dalam berhasil atau tidaknya pendidikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah MTs SA Al-Khairat ibu Watik berikut ini:

“Guna menunjang suatu kelancaran pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada suatu mata pelajaran tertentu itu pasti didukung dengan penggunaan suatu metode pembelajaran yang variatif inovatif agar siswa nantinya tidak merasa bosan hanya dengan penggunaan metode yang vakum atau tetap jadi ada semacam pembaharuan dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan sehingga rendahnya nanti membuat antusias belajar siswa yang juga semakin tinggi dibuktikan dengan hasil belajar anak pada suatu mata pelajaran tertentu.”²

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Lailatul Badriah selaku guru IPS di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Jadi pada mata pelajaran IPS khususnya saya sendiri selaku guru ips nya itu memang harus benar-benar mempelajari dan mendalami berbagai macam metode pembelajaran yang ada sehingga pada saat kbm berlangsung itu tidak hanya menggunakan metode ceramah saja melainkan juga menggunakan metode metode lainnya yang berbeda dari sebelumnya pada khususnya yaitu menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk berambisi dan bermotivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.”³

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII Rianto yakni sebagai berikut:

" kalau menurut saya pribadi daripada guru itu hanya diam diam di depan kemudian hanya menyuruh siswanya membaca buku paket saja kemudian tugas itu menurut saya membosankan makanya ketika ibu ips, ibu Ela mengajar gitu mempercayai bersemangat mbak karena cara beliau mengajar itu bermacam-macam dan menyenangkan ya mungkin karena metode pembelajarannya itu juga tidak tetap begitu mbk."⁴

Setiap penggunaan suatu metode pembelajaran tidak ada metode yang seratus persen baik, metode yang kelihatannya paling efektif pun masih ada saja kekurangannya. Baik tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan juga

²Watik, Kepala Sekolah di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (08-September-2022)

³Lailatul Badria, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (08-September-2022)

⁴Rianto, Siswa di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (12-September-2022)

bergantung pada kesesuaiannya dengan materi pelajaran serta kondisi siswa dalam suatu kelas. Oleh karena itu penggunaan suatu metode pembelajaran tidak cukup hanya bertumpu pada 1 metode pembelajaran saja, melainkan harus bersifat dinamis sesuai dengan situasi dan kondisinya. Dengan demikian, untuk dapat menyesuaikan perkembangan dinamika, maka pemakaian metode haruslah selalu diikuti dengan penelitian dan evaluasi yang dilaksanakan secara kontiniu.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah MTs SA Al-Khairat ibu Watik berikut ini:

“Agar hasil yang diharapkan senantiasa berjalan sesuai dengan harapan awal pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam indikator pembelajaran. Sangat penting kiranya menggunakan beberapa macam metode pembelajaran yang ada guna menunjang kesuksesan pembelajaran sehingga rendahnya antar suatu metode yang satu dengan metode yang lainnya akan saling melengkapi saling menguatkan yang juga saling mendukung terkait dengan tujuan yang diharapkan oleh pendidik akan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu.”⁵

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Lailatul Badriah selaku guru IPS di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

"Dengan penggunaan multi metode atau beberapa hal macam metode pembelajaran seperti halnya metode ceramah kemudian diselingi dengan metode card sort kemudian metode diskusi itu nantinya antar satu metode dengan metode yang lainnya itu akan saling melengkapi jadi semacam ada simbiosis mutualisme antar satu metode dengan metode yang lainnya itu saling tumpang tindih saling melengkapi saling menguatkan serta hasil yang didapat juga dapat lebih maksimal dibandingkan dengan hanya berpaku pada satu metode pembelajaran saja."⁶

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII Intan Purti Rizkiyah yakni sebagai berikut:

"Guru IPS yang ada di MTs ini menurut saya dalam mengajar itu sudah sangat bagus karena kenapa karena ibu ela senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang beraneka ragam jadi ibu ela tidak hanya jelaskan saja materi pelajarannya atau kita itu tidak hanya disuruh membaca buku saja melainkan bisa bermacam-macam metode itu diterapkan oleh ibu ela salah satunya seperti metode card sirt ini mbk."⁷

⁵Watik, Kepala Sekolah di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (12-September-2022)

⁶Lailatul Badria, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (15-September-2022)

⁷Intan Putri Rizkiyah, Siswa di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (15-September-2022)

Seorang guru mata pelajaran tertentu dalam suatu lembaga pendidikan tidak boleh terlalu fanatik terhadap pemakaian satu metode pembelajaran saja. Khususnya pada mata pelajaran IPS yang notabeneanya memuat uraian materi pembelajaran yang luas, dan tidak menutup kemungkinan membuat peserta didik akan bosan mengikuti pembelajaran terlebih jika gurunya cenderung faham pada penggunaan satu metode pembelajaran saja. Sebagai pendidik profesional, hendaknya guru IPS selalu bersedia mencoba, mengadakan eksperimen pemakaian bermacam-macam metode yang ada, memilih dan menilai mana yang kiranya paling baik dan paling tepat digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari beserta relevan dengan kondisi dan situasi siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Karena hal ini akan berpengaruh pada antusias belajar siswa sehingga secara tidak langsung juga berkenalan dengan hasil belajar pada mata pelajaran ips yang cenderung membaik dan meningkat beserta materi yang diserap oleh anak didik juga semakin luas jika gurunya bisa memilih dan tidak vakum dalam penggunaan metode pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru IPS MTs SA Al-Khairat ibu Lailatul Badria berikut ini:

"Terkait dengan penggunaan suatu metode pembelajaran yang beragam tentunya atau kita kenal dengan istilah multi metode di mana guru menerapkan beberapa macam metode pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu khususnya pada mata pelajaran ips ya yang membuat materi pelajaran atau uraian materi pelajaran yang cukup luas mulai dari jenjang sosiologi geografi ekonomi dan juga sejarah jadi dengan muatan materi yang sangat luas itu kalau tidak diimbangi dengan penggunaan multi metode maka yang ada siswa akan mudah bosan dan juga mudah down rasa keinginan mereka untuk mau tahu lebih dalam tentang, ee apa itu ips seperti apa materi ingat yang dimuat dalam sebagainya."⁸

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII Nur Azizah yakni sebagai berikut:

⁸Lailatul Badria, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (19-September-2022)

“Ya kalau gurunya seperti guru ips kami sangat senang mengikuti pelajarannya karena metode nya yang dipakai ketika mengajar itu banyak salah satunya ya... seperti ceramah tanya jawab diskusi dan ada juga kartu sortir mbk banyak deh pokoknya.”⁹

Disamping itu setiap guru pada suatu mata pelajaran tertentu hendaknya senantiasa memperhatikan antara satu metode dengan metode-metode yang lainnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih baik dan dapat lebih berhasil. Oleh karena itu guru hendaknya menerapkan multi metode pada suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, yang mana multi metode ini adalah penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pencapaian satu kompetensi dasar atau bahkan dalam satu pertemuan. Multi metode digunakan oleh seorang guru dalam proses mengajar, disini guru akan memilih berbagai macam metode yang dianggap cocok digunakan dalam proses mengajarkan siswanya dikelas.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru IPS MTs SA Al-Khairat ibu Lailatul Badria berikut ini:

“Kalau saya pribadi ketika menerapkan istilah multi metode dalam kegiatan pembelajaran ips itu tentunya didasarkan pada pertimbangan pertimbangan salah satunya pada kesesuaian atau relevansi nya dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa. Jadi metode yang digunakan di itu harus dirasa sejalan dengan materi yang sedang siswa pelajari pada saat itu contohnya kalau misalkan membahas tentang peta wilayah asean atau asia tenggara itu kalau misalkan tidak menggunakan metode ceramah akan sulit bagi siswa memahami batas-batas wilayah yang ada di asia tenggara berbeda halnya dengan materi selanjutnya semisal seperti halnya keadaan atau kondisi wilayah negara yang ada di asia tenggara itu sudah bisa menggunakan metode variatif lainnya seperti menggunakan metode kartu sortir di mana siswa nantinya dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian antar kelompok nanti dibagi masing-masing anggota asean kemudian disuruh mempelajari secara berkelompok dan saya akan memberikan tugas kepada siswa terkait dengan materi yang sudah mereka dapatkan kemudian nanti makan di cocokkan melalui kartu-kartu yang sudah saya berikan sebagai suatu medium pembelajaran atau media pembelajaran dan hasil akhirnya kita dapatkan kesimpulan perkembangan

⁹Nur Azizah, Siswa di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (19-September-2022)

kemampuan siswa dengan melihat hasil dari tugas yang dikerjakan secara berkelompok.”¹⁰

Adapun spesifikasi penggunaan berbagai macam multimetode pembelajaran yang ada di MTs SA Al khairat pada mata pelajaran ips di antaranya terdapat metode ceramah kemudian metode kartu sortir metode diskusi metode tanya jawab dan juga metode penugasan atau metode risetesi. Menggunakan berbagai macam metode pembelajaran tersebut digunakan secara bergantian sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa terkait dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Beragamnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadikan kegiatan pembelajaran yang ada berjalan sesuai dengan harapan sebagaimana indikator pembelajaran yang dimuat dalam rencana pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru IPS di MTs SA Al-Khairat ibu Lailatul Badriyah berikut ini:

“Terkait dengan multi metode yang saya gunakan atau berbagai macam metode pembelajaran yang saya gunakan pada mata pelajaran ips yang ada di lembaga ini diantaranya ada metode ceramah ada banyak jawaban juga yang sering digunakan itu seperti halnya kartu sortir atau metode *card sort*. Nah dalam penggunaan beberapa macam metode tersebut tentunya digunakan secara bergantian bisa tiap pertemuan ataupun dalam satu pertemuan itu ada dua macam metode pembelajaran yang saya terapkan.”¹¹

Langkah-langkah penggunaan multi metode yang digunakan oleh guru IPS di MTs SA Al-Khairat diantaranya yakni ketika menggunakan dua metode pembelajaran seperti halnya metode ceramah dan juga metode *card sort* dimana nantinya siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru secara sekilas akan menjelaskan muatan materi yang sedang dipelajari oleh siswa kemudian kelompok yang sudah dibagi tersebut diberikan oleh guru IPS berupa kartu sortir serta soal yang diberikan kepada masing-masing kelompok selanjutnya masing-

¹⁰Lailatul Badria, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (19-September-2022)

¹¹Lailatul Badriyah, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (19-September-2022)

masing kelompok akan memilah dan mencocokkan antara kartu bergambar yang mereka terima dengan soal yang diterima kemudian setelah di cocokkan baru dipasangkan kartu-kartu tersebut sehingga soal yang dimuat sejalan dengan jawaban yang ada di kartu.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru IPS di MTs SA Al-Khairat ibu Lailatul Badriyah berikut ini:

“Nah kalau semisal saya mengkoordinasikan antara metode ceramah metode tanya jawab dan juga metode *card sort* itu biasanya dalam satu pertemuan itu secara untuk mulai dari penggunaan metode ceramah sampai dengan metode tanya jawab nantinya di akhir pembelajaran itu digunakan secara sistematis dan juga runtut. Jadi siswa itu tidak merasa bosan karena hanya diberikan tugas aja atau hanya saya saja yang aktif melainkan anak-anak juga ikut aktif jadi ada feedback ada timbal balik antara saya selaku guru dengan siswa yang saya ajarkan materi pelajaran berkenaan dengan IPS pada khususnya.”¹²

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII di MTs SA Al-Khairat Zulva Akmaladina berikut ini:

“Pada saat pembelajaran IPS itu saya sangat senang mengikuti kegiatan kbm yang dilakukan karena gurunya itu menyenangkan dalam menggunakan metode pembelajaran di mana satu pertemuan saja mbak itu tidak vakum pada penjelasan guru saja akan tetapi kami juga berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas makanya tidak mengantuk kalau bagiannya ibu Ela.”¹³

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII di MTs SA Al-Khairat Mohammad Iqbal berikut ini:

“Jadi betul sekali saya sangat antusias mengikuti pembelajaran IPS yang anda itu karena menurut saya gurunya humoris baik dan tidak membosankan bak seperti itu.”¹⁴

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan multi metode pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Al-Khairat. Sebagaimana korelasi atau penggabungan beberapa macam metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode tanya jawab dan juga metode *card sort* yaitu biasanyaguru menjelaskan beberapa hal penting tentang proses pembelajaran dan

¹²Lailatul Badria, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (19-September-2022)

¹³Zulfa Akmaladina, Siswa di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (19-September-2022)

¹⁴Muhammad Iqbal, Siswa di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (19-September-2022)

menjelaskan secara singkat terkait inti materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan menerapkan sistem metode ceramah, kemudian guru beralih dengan menggunakan metode *card sort* yakni dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memberikan soal beserta beberapa kartu yang nantinya akan disortir oleh siswa berdasarkan soal yang mereka terima dan dikerjakan secara berkelompok.

Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran IPS dilakukan, peneliti mengamati bahwasannya guru IPS dalam pelaksanaan KBM menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti halnya penggunaan metode *carda sort*, ceramah, tanya jawab dan lain sebagainya, dengan harapan agar siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran IPS tanpa adanya tekanan dalam diri mereka masing-masing. Sehingga guru dapat melihat secara langsung seberapa paham siswa akan materi yang saat ini dipelajari.¹⁵

Dari paparan data diatas ditemukan bahwa penggunaan multi metode sangat penting untuk diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena dengan penggunaan multi metode menjadikan siswa semakin kreatif lagi serta membuat mereka aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, hingga nantinya siswa dapat menuntaskan materi pelajaran agar sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, maka di MTs Al-Khairat khususnya di kelas VIII guru IPS menggunakan berbagai macam metode pembelajaran (multi metode). Adapun tujuan dari penggunaan multi metode, selain agar materi pelajaran dapat selesai dengan tepat waktu, juga untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar.

B. Kekurangan dan kelebihan penerapan multi metode pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pegantenan Pamekasan

¹⁵ Observasi langsung di MTs SA Al-Khairat (19-September-2022)

Penerapan suatu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam suatu lembaga pendidikan tidak selamanya selalu baik, tentu terdapat suatu kekurangan dan juga kelebihan dari masing-masing metode yang digunakan. Oleh karena itu beragamnya metode pembelajaran (multimetode) yang ada dan digunakan oleh guru IPS di MTs SA Al-Khairat ini perlu diulas detail guna pengoptimalan kegiatan KBM di masa yang akan datang. Berbagai kendala yang di hadapi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seorang guru, dan termasuk pada salah satu kekurangan dari penggunaan multimetode serta menjadi kendala dalam penggunaan multi metode termasuk diantaranya yakni penggunaan metode ceramah dan juga metode *card sort* diantaranya yakni sebagai berikut ini:

a. Kemampuan siswa yang beragam

Kemampuan siswa yang beragam dalam kegiatan menjadi suatu kekurangan dari penggunaan multimetode pada proses pembelajaran yang dilakukan. Tidak semua siswa cocok dan memiliki kemampuan yang sama dalam mendapatkan informasi berkenaan dengan cara mereka memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh guru IPS. Dengan demikian tidak semua dari peserta didik cocok dalam penggunaan metode pembelajaran tertentu khususnya metode pembelajaran ceramah maupun *card sort*. Dengan demikian, keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan penerapan model ini ada yang dirasa tidak sesuai dengan kemampuan beberapa anak didik.

Tidak semua siswa cocok dengan penggunaan suatu metode pembelajaran tertentu yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran tertentu, dengan demikian keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan penerapan model ini ada yang dirasa tidak sesuai dengan kemampuan

beberapa anak didik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lailatul Badria dalam petikan wawancara di bawah ini:

“Dalam penerapan suatu metode pembelajaran yang manapun pastinya ada faktor penghambatnya, terlebih didukung dengan kemampuan siswa yang beragam. Oleh karena itu, menjadikan guru harus lebih laten lagi dalam mengajarnya karna anak tidak semuanya paham akan materi yang disampaikan, anak itu biasa akan berproses sesuai dengan tingkat kemampuannya sendiri, terlebih pada penggunaan metode pembelajaran *card sort* dimana siswa akan berkelompok mensortir kartu sesuai dengan soal yang diberikan.”¹⁶

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Rahmawati Ningsih guru di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Kemampuan siswa yang beragam juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode *card sort*, hal ini dikarenakan tidak semua siswa cocok dengan penggunaan metode ajar tertentu sebagian dari peserta didik juga ada yang tidak cocok karna kemampuan anak didik yang IQ nya rendah dan lain sebagainya.”¹⁷

b. Kelas tidak kondusif dan ramai

Salah satu faktor penghambat penggunaan bermacam-macam metode pembelajaran khususnya metode kelompok seperti metode *card sort* yang diterapkan pada mata pelajaran IPS yang ada di kelas VIII yaitu kemungkinan besar kelas bisa mengalami kegaduhan jika kelas tidak dikontrol dengan baik, hal ini dikarenakan kegiatan kelompok dalam mensortir kartu yang diberikan oleh guru untuk disesuaikan dengan soal-soal yang mereka dapatkan. Dengan demikian jika tidak dikontrol dengan baik maka masing-masing kelompok dalam berdiskusi ada yang diluar batas seperti halnya orak-orakan dalam kelas sehingga hal ini menyebabkan kegaduhan dan membuat kelas tidak kondusif. Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Lailatul Badriyah dalam petikan wawancara di bawah ini:

“Terkait dengan faktor penghambat penerapan metode *card sort* kelas VIII yang ada di MTs SA Al-Khairat ini salah satunya adalah penggunaan metode ini dapat saja menyebabkan kelas kurang kondusif, atau semacam kegaduhan didalam

¹⁶Lailatul Badriyah, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (22-September-2022)

¹⁷Rahmawati Ningsih, Guru di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (22-September-2022)

kelas apabila guru tidak mengontrol dengan baik pelaksanaan kegiatan pembelajaran.”¹⁸

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Wahedah selaku guru yang ada di MTs Al-Khairat, sebagai berikut:

“Karena pelaksanaan metode *card sort* ini dilaksanakan secara berkelompok maka besar kemungkinan hal ini akan membuat kondisi kelas ramai karna kan mereka saling menyampaikan aspirasi mereka dan terkadang saking semangatnya sampek lupa kalo omongan mereka nyaring sampek kemana-mana gitu mbk.”¹⁹

Hal ini sejalan dengan pernyataan Moh. Robi selaku siswa kelas VIII yang ada di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Penggunaan metode *card sort* ini menyenangkan kan bak, nah dari saking senangnya kita itu kadang sampai lupa kalau suara kita nyaring sampai sampai keluar kelas, itu sebenarnya dari saking semangatnya mengerjakan mbk.”²⁰

c. Memerlukan banyak persiapan

Faktor penghambat lainnya dalam implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran IPS yang ada di MTs SA Al-Khairat yakni membutuhkan banyak persiapan dalam pengimplementasian metode ini, seperti halnya pembuatan media berupa kartu-kartu yang nantinya akan disortir oleh peserta didik, lain halnya dengan persiapan pembuatan RPP, soal-soal dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Watik selaku kepala sekolah di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Penggunaan metode *card sort* pada suatu mata pelajaran juga memerlukan banyak persiapan yang matang, seperti halnya pembuatan media yang nantinya akan digunakan oleh peserta didik seperti halnya kartu-kartu yang akan disortir, pembuatan RPP dan lain-lain.”²¹

Hal ini sejalan dengan pernyataan Lailatul Badriyah selaku guru IPS kelas VIII yang ada di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Penggunaan metode *card sort* ini menurut saya membutuhkan waktu dan persiapan yang banyak karna guru menggunakan medium yang berupa kartu.”²²

¹⁸Lailatul Badria, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (22-September-2022)

¹⁹Wahedah, Guru di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (26-September-2022)

²⁰Moh. Robi, Siswa di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (29-September-2022)

²¹Watik, Kepala Sekolah di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (29-Maret-2022)

²²Lailatul Badriyah, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (29-Maret-2022)

Dari beberapa pendapat yang diutarakan baik dari guru, waka kurikulum maupun siswa dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan berbagai macam metode pembelajaran (multimetode) seperti halnya metode ceramah, metode tanya jawab, metode *card sort* pada mata pelajaran IPS kelas VIII S MTs SA Al-Khairat ini diantaranya yakni kemungkinan besar kelas bisa mengalami kegaduhan jika kelas tidak dikontrol dengan baik, adapun faktor penghambat lainnya dalam implementasi multimetode khususnya pada penggunaan metode ceramah, metode tanya jawab maupun metode *card sort* pada mata pelajaran IPS yang ada di MTs SA Al-Khairat yakni membutuhkan banyak persiapan dalam pengimplementasian metode ini, seperti halnya pada metode *card sort* seorang guru hendaknya menyiapkan dan meembuat media berupa kartu-kartu yang nantinya akan disortir oleh peserta didik, lain halnya dengan persiapan pembuatan RPP dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, selain beberapa hal yang sudah disebutkan diatas, penggunaan multimetode yang digunakan pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs SA Al-Khairat, yaitu keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan penerapan metode ini dirasa ada juga yang tidak sesuai dengan kemampuan beberapa anak didik.¹⁶

Adapun disisi lain juga terdapat kelebihan dari penggunaan multimetode dalam kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru IPS di MTs SA Al-Khairat. Yang mana kelebihan penggunaan multimetode mencakup penerapan metode *card sort* dan juga metode ceramah pada mata pelajaran IPS secara umum yakni metode pembelajaran ini mudah diterapkan, sehingga penggunaanya lebih merangsang siswa untuk belajar, jadi penggunaan metode pembelajaran ini dirasa lebih meningkatkan antusias dan juga kemauan belajar siswa yang ada di kelas VIII terlebih pada

¹⁶ Observasi langsung pada saat pembelajaran IPS berlangsung, Tanggal 29 September 2022.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan ini, membuat siswa semakin senang mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa tertekan dalam diri anak didik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Watik selaku Kepala Sekolah di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Terdapat kelebihan dari penggunaan multimetode pada kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, salah satunya yakni siswa semakin antusias untuk mengikuti pembelajaran, jadi semangat belajar siswa itu semakin tinggi.”²³

Melalui penerapan berbagai macam metode pembelajaran (multimetode) khususnya pada metode *card sort* ini, anak didik akan dilatih untuk lebih aktif didalam kelas, belajar berani tampil didepan kelas dan meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII dalam menerima materi ajar yang diberikan oleh guru. Penerapan metode pembelajaran ini tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa dikarenakan pelaksanaannya menyenangkan dimana siswa akan belajar secara berkelompok, siswa akan menyortir kartu-kartu bergambar disesuaikan dengan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menjadikan siswa tidak jenuh mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM), dan secara tidak langsung berpengaruh pada motifasi belajar mereka yang juga semakin tinggi dan tentunya hal ini berimbas pada hasil belajar anak yang juga semakin membaik.

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Lailatul Badriyah selaku guru IPS di MTs SA Al-Khairat, yakni sebagai berikut:

“Penggunaan berbagai macam metode pembelajaran (multimetode) salah satunya seperti metode *card sort* pada suatu mata pelajaran yang digunakan oleh pendidik dirasa membuat motivasi belajar siswa semakin tinggi sehingga hal ini secara tidak langsung juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapat oleh siswa yang justru akan semakin membaik.”²⁴

²³Watik, Kepala Sekolah di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (04-Oktober-2022)

²⁴Lailatul Badriyah, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (04-Oktober-2022)

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Wahedah selaku guru di MTs SA Al-Khairat, yakni sebagai berikut:

“Kelebihan dari penggunaan multimedial baik mencakup metode ceramah, metode tanya jawab dan juga metode *card sort* ini pada mata pelajarannya tertentu, secara umum dapat dilihat pada siswa yang mampu, misalkan seperti metode *card sort* ini enak, anak bisa lebih dapat mengasah kemampuannya dapat bisa menuaikan kreatifitas dan ide mereka sesuai dengan soal-soal yang diberikan oleh guru.”²⁵

Sedangkan kelebihan lainnya dalam penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini juga dapat meningkatkan solidaritas antar sesama teman yang ada di MTs SA Al-Khairat, karena penggunaan metode *card sort* ini dalam penerapannya dilakukan secara berkelompok penggunaan metode tanya jawab juga dilakukan secara berkelompok. Kegiatan pembelajaran secara berkelompok tersebut menjadikan solidaritas antar teman satu kelas yang ada dilembaga tersebut semakin erat khususnya di kelas VIII, pasalnya kegiatan belajar secara berkelompok tersebut menuntut siswa untuk saling membantu satu sama lain antar dan melebur dengan teman sekelompoknya, menuaikan aspirasi dan dapat meningkatkan rasa solidaritas antar sesama teman sebayanya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu Watik selaku Kepala Sekolah MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Metode *card sort* yang digunakan oleh pendidik pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan maka secara tidak langsung akan meningkatkan solidaritas antar teman yang ada di kelas VIII, hal ini dikarenakan proses pembelajaran melalui metode *card sort* digunakan secara berkelompok, melalui kegiatan belajar berkelompok menuntut peserta didik untuk berpartisipasi dan saling menyumbang ide-ide mereka. Sehingga ketika kegiatan berkelompok senantiasa dilakukan maka mereka akan semakin erat hubungannya.”²⁶

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Lailatul Badriyah selaku guru IPS di MTs SA Al-Khairat, yakni sebagai berikut:

²⁵Wahedah, Guru di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (04-Oktober-2022)

²⁶Watik, Kepala Sekolah di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (06-Oktober-2022)

“Kegiatan berkelompok dalam penerapan metode *card sort* ini juga dapat meningkatkan toleransi siswa, dalam penerapannya siswa akan menyumbangkan aspirasi mereka dalam satu kesatuan sehingga pendapat antar siswa saling dihargai satu sama lainnya, hal tersebut menjadi suatu nilai plus atau kelebihan tersendiri bagi guru yang menerapkan metode *card sort*.”²⁷

Penerapan berbagai macam metode pembelajaran (multimetode) pada mata pelajaran IPS juga memberikan nilai lebih atau memiliki kelebihan tersendiri seperti halnya memudahkan siswa dalam memahami dan juga menyerap informasi yang mereka dapat terkait dengan materi pelajaran yang sedang mereka pelajar. Sejalan dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Ibu Lailatul Badriyah selaku guru IPS di MTs SA Al-Khairat, sebagai berikut:

“Selain meningkatkan kreatifitas dan kemampuan siswa dalam menawab soal, kelebihan lainnya adalah membuat mereka dapat secara mudah dalam memahami dan memudahkan siswa menyerap informasi dengan cepat akan materi yang disampaikan oleh guru.”²⁸

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Bapak Mujalis selaku guru di MTs SA Al-Khairat, yakni sebagai berikut:

“Catatan khas yang dibuat oleh siswa dengan mind map sifatnya lebih spesifik, mind mapping mencatat hal-hal yang dirasa penting saja dalam bentuk kata kuncinya saja dicatat sesederhana mungkin serta hal ini dapat mempermudah siswa mengingat apa yang sudah mereka catat tersebut.”²⁹

Dari beberapa pendapat yang diutarakan baik dari Kepala sekolah, guru, maupun siswa dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan multimetode pada mata pelajaran IPS diantaranya yakni dapat meningkatkan antusias belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS di dalam kelas. Selain itu penggunaan multimetode juga memberikan kelebihan yakni cenderung menyenangkan sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran serta mengingat pelajaran yang sedang mereka pelajari. Dengan demikian hal tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam belajar.

²⁷Lailatul Badriyah, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (06-Oktober-2022)

²⁸Lailatul Badriyah, Guru IPS di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (06-Oktober-2022)

²⁹Mujalis, Guru di MTs SA Al-Khairat, wawancara langsung, (06-Oktober-2022)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, selain beberapa hal yang sudah disebutkan diatas, kelebihan lainnya yaitu metode pembelajaran ini mudah diterapkan dan melibatkan keaktifan siswa, dan model ini sangat cocok guna mendukung tuntutan tersebut hal ini dikarenakan melalui model ini siswa akan lebih aktif dalam memberikan umpan balik ketika pembelajaran berlangsung.¹⁶

Berdasarkan paparan data di atas peneliti mendapatkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Multi Metode pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penerapan multi metode pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat yaitu:

- a. Guru IPS menggunakan berbagai macam metode pembelajaran (multi metode) yang ada di kelas VIII MTs Al-Khairat, berdampak pada meningkatkan semangat siswa pada pembelajaran IPS
- b. Multi metode tersebut yang digunakan guru IPS kelas VIII diantaranya yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode card sort
- c. Berbagai macam metode pembelajaran digunakan secara bergantian sesuai dengan materi yang diajarkan, misalnya tentang ASEAN menggunakan metode ceramah dan *card sort*
- d. Multi metode tersebut dilakukan secara berkelompok maupun mandiri, dampak metode yang dilakukan secara berkelompok bisa mengasah toleransi siswa

2. Kekurangan dan Kelebihan Penerapan Multi Metode pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat

¹⁶ Observasi langsung di MTs SA Al-Khairat, (06-Oktober-2022).

Adapun temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terkait kekurangan dan kelebihan penerapan multi metode pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat yaitu:

1. Kekurangannya diantaranya:
 - a) Kelas tidak kondusif dan ramai
 - b) Memerlukan banyak persiapan
 - c) Keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa, menjadikan penerapan model ini ada yang dirasa tidak sesuai dengan kemampuan beberapa anak didik.
2. Kelebihannya yakni:
 - a. Mudah diterapkan dalam proses pembelajaran
 - b. Solidaritas antar teman meningkat
 - c. Memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang mereka pelajari

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian, tahap selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan, adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Multi Metode pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pegantenan Pamekasan

Dalam suatu pembelajaran yang sedang berlangsung guru memegang peranan sentral guna kesuksesan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak didik, pendidik merupakan orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik atau pendidik disini merupakan orang yang melakukan kegiatan mengajar, yang mana secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa, proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer

ilmu pengetahuan³⁰. Dengan hal itu pendidik biasanya menggunakan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya yang dirasa cocok dengan kebutuhan para siswanya.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara ataupun prosedur yang disusun secara teratur dalam melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan. Yang mana tujuan pembelajaran yang dimaksud yang ranahnya mengarah pada kemampuan personal setiap anak didik beserta sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.³¹

Setiap penggunaan suatu metode pembelajaran tidak ada metode yang seratus persen baik, metode yang kelihatannya paling efektif pun masih ada saja kekurangannya. Baik tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan juga bergantung pada kesesuaiannya dengan materi pelajaran serta kondisi siswa dalam suatu kelas. Oleh karena itu penggunaan suatu metode pembelajaran tidak cukup hanya bertumpu pada 1 metode pembelajaran saja, melainkan harus bersifat dinamis sesuai dengan situasi dan kondisinya. Dengan demikian, untuk dapat menyesuaikan perkembangan dinamika, maka pemakaian metode haruslah selalu diikuti dengan penelitian dan evaluasi yang dilaksanakan secara kontiniu. Penggunaan *multi metode* dalam kegiatan belajar mengajar bisa lebih variatif, karena metode lebih dari satu atau banyak yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar bisa memberikan alternative pilihan. Penggunaan multi metode merupakan solusi yang dapat memenuhi kebutuhan gaya belajar siswa yang beragam dan dapat memberikan daya serap yang tinggi dalam pembelajaran.³²

³⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 96.

³¹ Agus Sutisna, *Metode Pembelajaran Di Era Milenial* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), 37.

³² Nunuk Srigati, "Penggunaan Multi Metode untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Satuan Waktu Siswa Kelas 1 SDN Kandat 1", (*Jurnal Pinus*, Vol.1 No. 2, 2015), hlm. 156

Seorang guru mata pelajaran tertentu dalam suatu lembaga pendidikan tidak boleh terlalu fanatik terhadap pemakaian satu metode pembelajaran saja. Khususnya pada mata pelajaran IPS yang notabene memuat uraian materi pembelajaran yang luas, dan tidak menutup kemungkinan membuat peserta didik akan bosan mengikuti pembelajaran terlebih jika gurunya cenderung faku pada penggunaan satu metode pembelajaran saja. Sebagai pendidik profesional, hendaknya guru IPS selalu bersedia mencoba, mengadakan eksperimen pemakaian bermacam-macam metode yang ada, memilih dan menilai mana yang kiranya paling baik dan paling tepat digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari beserta relevan dengan kondisi dan situasi siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Karena hal ini akan berpengaruh pada antusias belajar siswa sehingga secara tidak langsung juga berkenalan dengan hasil belajar pada mata pelajaran ips yang cenderung membaik dan meningkat beserta materi yang diserap oleh anak didik juga semakin luas jika gurunya bisa memilih dan tidak vakum dalam penggunaan metode pembelajaran.

Disamping itu, setiap guru pada suatu mata pelajaran tertentu hendaknya senantiasa memperhatikan antara satu metode dengan metode-metode yang lainnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih baik dan dapat lebih berhasil. Oleh karena itu guru hendaknya menerapkan multi metode pada suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, yang mana multi metode ini adalah penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pencapaian satu kompetensi dasar atau bahkan dalam satu pertemuan. Multi metode digunakan oleh seorang guru dalam proses mengajar, disini guru akan memilih berbagai macam metode yang dianggap cocok digunakan dalam proses mengajar kepada siswanya di kelas. Adapun secara

sederhananya multi metode dipahami sebagai suatu proses pembelajaran dengan menggunakan dua atau lebih metode pembelajaran.³³

Adapun spesifikasi penggunaan berbagai macam multimetode pembelajaran yang ada di MTs SA Al khairat pada mata pelajaran ips di antaranya terdapat metode ceramah kemudian metode kartu sortir metode diskusi metode tanya jawab dan juga metode penugasan atau metode risetesi. Menggunakan berbagai macam metode pembelajaran tersebut digunakan secara bergantian sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa terkait dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Beragamnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadikan kegiatan pembelajaran yang ada berjalan sesuai dengan harapan sebagaimana indikator pembelajaran yang dimuat dalam rencana pembelajaran.

Penjabaran langkah-langkah penggunaan multi metode yang digunakan oleh guru IPS di MTs SA Al-Khairat diantaranya yakni ketika menggunakan dua metode pembelajaran seperti halnya metode ceramah dan juga metode *card sort* dimana nantinya siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru secara sekilas akan menjelaskan muatan materi yang sedang dipelajari oleh siswa kemudian kelompok yang sudah dibagi tersebut diberikan oleh guru IPS berupa kartu sortir serta soal yang diberikan kepada masing-masing kelompok selanjutnya masing-masing kelompok akan memilah dan mencocokkan antara kartu bergambar yang mereka terima dengan soal yang diterima kemudian setelah di cocokkan baru dipasangkan kartu kartu tersebut sehingga soal yang dimuat sejalan dengan jawaban yang ada di kartu.

2. Kekurangan dan Kelebihan Penerapan Multi Metode pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs SA Al-Khairat

³³Anis Rosyiatul Husna, *Pengaruh Penggunaan Multi Metode dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Materi Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi*, (Tesis, Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), hlm. 8

Penerapan suatu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam suatu lembaga pendidikan tidak selamanya selalu baik, tentu terdapat suatu kekurangan dan juga kelebihan dari masing-masing metode yang digunakan. Oleh karena itu beragamnya metode pembelajaran (multimetode) yang ada dan digunakan oleh guru IPS di MTs SA Al-Khairat ini perlu diulas detail guna pengoptimalan kegiatan KBM di masa yang akan datang. Berbagai kendala yang di hadapi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seorang guru, dan termasuk pada salah satu kekurangan dari penggunaan multi metode serta menjadi kendala dalam penggunaan multi metode termasuk diantaranya yakni penggunaan metode ceramah, metode tanya jawab dan juga metode *card sort* diantaranya yakni sebagai berikut ini:

1. Kemampuan siswa yang beragam

Kemampuan siswa yang beragam dalam kegiatan menjadi suatu kekurangan dari penggunaan multimetode pada proses pembelajaran yang dilakukan. Tidak semua siswa cocok dan memiliki kemampuan yang sama dalam mendapatkan informasi berkenaan dengan cara mereka memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh guru IPS. Dengan demikian tidak semua dari peserta didik cocok dalam penggunaan metode pembelajaran tertentu khususnya metode pembelajaran ceramah maupun *card sort*. Dengan demikian, keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan penerapan model ini ada yang dirasa tidak sesuai dengan kemampuan beberapa anak didik.³⁴

2. Kelas tidak kondusif dan ramai

³⁴Erma Nur Hanifah dan Taat Wulandari, Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa, 68.

Salah satu faktor penghambat penggunaan berbagaimacam metode pembelajaran khususnya metode kelompok seperti metode *card sort* yang diterapkan pada mata pelajaran IPS yang ada di kelas VIII yaitu kemungkinan besar kelas bisa mengalami kegaduhan jika kelas tidak dikontrol dengan baik, hal ini dikarenakan kegiatan kelompok dalam mensortir kartu yang diberikan oleh guru untuk disesuaikan dengan soal-soal yang mereka dapatkan. Dengan demikian jika tidak dikontrol dengan baik maka masing-masing kelompok dalam berdiskusi ada yang diluar batas seperti halnya orak-orakan dalam kelas sehingga hal ini menyebabkan kegaduhan dan membuat kelas tidak kondusif.

3. Memerlukan banyak persiapan

Faktor penghambat lainnya dalam implementasi metode *card sort* pada mata pelajaran IPS yang ada di MTs SA Al-Khairat yakni membutuhkan banyak persiapan dalam pengimplementasian metode ini, seperti halnya pembuatan media berupa kartu-kartu yang nantinya akan disortir oleh peserta didik, lain halnya dengan persiapan pembuatan RPP, soal-soal dan lain sebagainya.

Adapun disisi lain juga terdapat kelebihan dari penggunaan multimetode dalam kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru IPS di MTs SA Al-Khairat. Yang mana kelebihan penggunaan multi metode mencangkup penerapan metode *card sort* dan juga metode ceramah pada mata pelajaran IPS secara umum yakni metode pembelajaran ini mudah diterapkan, sehingga penggunaanya lebih merangsang siswa untuk belajar, jadi penggunaan metode pembelajaran ini dirasa lebih meningkatkan antusias dan juga kemauan belajar siswa yang ada di kelas VIII terlebih pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penggunaan berbagai macam metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab dan *card sort* cenderung

menyenangkan, hal ini membuat siswa semakin senang mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa tertekan dalam diri anak didik.³⁵

Melalui penerapan berbagai macam metode pembelajaran (multi metode) khususnya pada metode *card sort* ini, anak didik akan dilatih untuk lebih aktif di dalam kelas, belajar berani tampil di depan kelas dan meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII dalam menerima materi ajar yang diberikan oleh guru. Penerapan metode pembelajaran ini tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa dikarenakan pelaksanaannya menyenangkan dimana siswa akan belajar secara berkelompok, siswa akan menyortir kartu-kartu bergambar disesuaikan dengan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menjadikan siswa tidak jenuh mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM), dan secara tidak langsung berpengaruh pada motivasi belajar mereka yang juga semakin tinggi dan tentunya hal ini berimbas pada hasil belajar anak yang juga semakin membaik.

Sedangkan kelebihan lainnya dalam penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini juga dapat meningkatkan solidaritas antar sesama teman yang ada di MTs SA Al-Khairat, karena penggunaan metode *card sort* ini dalam penerapannya dilakukan secara berkelompok penggunaan metode tanya jawab juga dilakukan secara berkelompok. Kegiatan pembelajaran secara berkelompok tersebut menjadikan solidaritas antar teman satu kelas yang ada di lembaga tersebut semakin erat khususnya di kelas VIII, pasalnya kegiatan belajar secara berkelompok tersebut menuntut siswa untuk saling membantu satu sama lain antar dan melebur dengan teman sekelompoknya, menuaikan aspirasi dan dapat meningkatkan rasa solidaritas antar sesama teman sebayanya.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 73.

Penerapan berbagai macam metode pembelajaran (multi metode) pada mata pelajaran IPS juga memberikan nilai lebih atau memiliki kelebihan tersendiri seperti halnya memudahkan siswa dalam memahami dan juga menyerap informasi yang mereka dapat terkait dengan materi pelajaran yang sedang mereka pelajari.³⁶

³⁶Ernedisman,” Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 01. No.1 (Januari 2018): 28.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/25905>